



## IMPLEMENTATION OF STUDENT DANCE SELF-DEVELOPMENT AT SMP NEGERI 7 PADANG

### PELAKSANAAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI SISWA DI SMP NEGERI 7 PADANG

Anjelina Utari<sup>1</sup>, Marzam<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*) ✉ (e-mail) [anjelina.utari@gmail.com](mailto:anjelina.utari@gmail.com)<sup>1</sup>, [marzam1962@fbs.unp.ac.id](mailto:marzam1962@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>

#### Abstract

The purpose of this study is to learn more about and describe how dance self-development is being implemented at SMP Negeri 7 Padang. It uses a descriptive method with a qualitative research approach. The researcher serves as the main data collecting tool, assisted by equipment like cameras and office supplies. In this study, both primary and secondary data were gathered through observation, interviews, documentation, and a review of the literature. Data collection, data reduction, data presentation, and conclusion-making are all parts of the data analysis process. The results show that SMP Negeri 7 Padang's approach for dance self-development activities is well-coordinated, adhering to the plans and programs specified by the supervisor. This coordination aligns with the goals of the program and takes into account elements like timing and scheduling. Dance self-development activities have been successfully carried out at SMP Negeri 7 Padang, with students making every effort to stick to the schedule and the allocated location. Nevertheless, there have been issues with insufficient infrastructure and facilities. Every month, notably on Wednesdays from 7:00 AM to 07:40 AM, routine performances presented as part of the dancing self-development activities take place. Students can use these performances as a platform to demonstrate how their exercises have progressed and to build their self-confidence when performing in front of an audience.

**Keyword:** *Implementation, Self-Development, Dance*

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menggambarkan Implementasi Pengembangan Diri melalui Tarian di SMP Negeri 7 Padang. Studi ini bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dukungan alat seperti alat tulis dan kamera. Data primer dan sekunder digunakan untuk penelitian ini. Observasi, wawancara, dan studi pustaka adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan, reduksi, presentasi, dan kesimpulan adalah proses analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kegiatan pengembangan diri melalui tarian di SMP Negeri 7 Padang telah terorganisir dengan baik sesuai dengan rencana pengawas, termasuk jadwal, waktu, dan tujuan program. Kegiatan pengembangan diri melalui tarian di SMP Negeri 7 Padang berjalan dengan baik. Siswa berusaha sebaik mungkin untuk melakukannya sesuai dengan jadwal dan tempat. Namun, ada beberapa hambatan, seperti kekurangan fasilitas dan infrastruktur. Dalam kegiatan pengembangan diri melalui tarian, ada pertunjukan rutin sebulan pada hari Rabu dari pukul 07.00 hingga 07.40 WIB. Tujuan dari pertunjukan ini adalah untuk



memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan proses latihan mereka dan memberi mereka keberanian untuk tampil di depan umum.

**Keyword:** Pelaksanaan, Pengembangan Diri, Seni Tari

---

**How to cite:**

Utari, A., Marzam, M. (2023). Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari Siswa di SMP Negeri 7 Padang. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 2(1), 17-24. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>

---

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses di mana siswa belajar melalui kegiatan pendidikan, bimbingan, atau latihan untuk mempersiapkan mereka untuk peran yang akan mereka mainkan di masa depan. Pendidikan adalah kebutuhan manusia sepanjang hidup, dan peran pendidikan sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, karena kualitas peradaban suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakatnya.

Dalam proses pendidikan, pendidikan seni memiliki tempat, peran, atau fungsi yang signifikan. Pendidikan seni memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam proses, pengalaman, dan pengembangan kreativitas. Setiap siswa berhak atas pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka, dan sekolah berfungsi sebagai tempat terbaik untuk memaksimalkan potensi siswa. Di sekolah, pendidikan seni mengajarkan ekspresi perasaan, kolaborasi, dan disiplin. Pendidikan seni memiliki dimensi mental (moral), analitis, dan sintesis. Oleh karena itu, pendidikan seni dapat membantu pertumbuhan kecerdasan emosional dan intelektual, menghargai keanekaragaman alam semesta dan budaya, meningkatkan daya imajinasi dan motivasi siswa, dan menciptakan keseimbangan antara mereka saat menghadapi dan merespons fenomena sosial budaya yang muncul (Jazuli, Membangun Kecerdasan Melalui Pendidikan Seni dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi, 2005).

Salah satu komponen pembelajaran di sekolah adalah bidang studi seni budaya. Bidang studi ini

mencakup seni tari, seni musik, dan seni rupa. Secara umum, tujuan kurikulum pendidikan seni budaya adalah untuk menumbuhkan rasa apresiasi, kreativitas, dan memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan bakat mereka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 tahun 2006 mengenai standar isi pendidikan mencakup struktur kurikulum dan menekankan betapa pentingnya program pengembangan diri dibuat dan diterapkan. Tujuan program ini adalah untuk memberi peserta didik kesempatan untuk berkembang dan mengekspresikan minat, kebutuhan, dan bakat mereka dengan mempertimbangkan kondisi sekolah masing-masing. Trinanda (2019: 10) menyatakan bahwa tujuan pengembangan diri adalah untuk memberi peserta didik kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri mereka dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka dan sesuai dengan lingkungan sekolah.

Mansur (2011) menyatakan bahwa kegiatan pengembangan diri, yang biasanya diadakan di sekolah, dapat membantu membina karakter dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Pengembangan diri adalah aktivitas yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran dan dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas untuk memperluas pengetahuan dan wawasan. Berikan peserta didik kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan perkembangan mereka sendiri melalui pengembangan diri. Kurikulum sekolah menguraikan tujuan pengembangan diri



berdasarkan bidang studi, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang relevan.

Menurut pengamatan awal penulis, SMP Negeri 7 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk mengajarkan seni tari kepada siswa. Contohnya, sekolah sangat mendukung semua kegiatan dan perlombaan siswa selama kegiatan pengembangan diri. Pengembangan diri adalah pendidikan yang dilakukan di luar kelas dan termasuk dalam kurikulum sekolah (Sulistiowati, 2012).

Pembelajaran seni budaya di sekolah mencakup aspek praktis dan teoritis. Kegiatan di luar kelas, seperti kegiatan pengembangan diri, dilakukan selain guru yang memberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pengembangan diri, menurut Mulyasa, didefinisikan sebagai upaya untuk membangun karakter dan kepribadian peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, pembelajaran, dan pengembangan karir peserta didik. Menurut Meria (2018).

Berbagai jenis pengembangan diri dilakukan di SMP Negeri 7 Padang. Ini termasuk pengembangan diri dalam seni tari, musik, pramuka, jurnalistik, multimedia, Palang Merah Remaja (PMR), vokal, klub Inggris, karate, voli, silat, sepak bola, tahtafiz, PIK-R, seni lukis, dan pembinaan olimpiade. Dalam seni tari, kegiatan pengembangan diri membantu perkembangan kepribadian dan keterampilan siswa. Ini membantu mereka bekerja sama, membangun hubungan sosial, dan menerima kekurangan orang lain. Tujuan pembelajaran seni tari, menurut Putri (2018: 61), adalah untuk memperoleh pengalaman estetik.

Jika dibandingkan dengan kegiatan pengembangan diri lainnya di sekolah, seni tari adalah yang paling terlibat. Namun, siswa perempuan memiliki minat ini lebih banyak.

SMP Negeri 7 Padang terlibat aktif dalam mata kuliah Tari Pendidikan di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, banyak

siswa mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari pada hari Rabu dari pukul 15.00 hingga 16.00 WIB. Kegiatan pengembangan diri lainnya dilakukan pada hari Senin hingga Jumat dari pukul 15.00 hingga 16.00 WIB. Sekolah ini juga sering menang dalam berbagai perlombaan tari.

Namun, dari sudut pandang pertama, Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 7 Padang dilakukan di lapangan terbuka dan bersamaan dengan kegiatan pengembangan diri lainnya. Selama kegiatan, media audio visual digunakan bersamaan dengan kegiatan lain, sehingga suara tidak terdengar dengan jelas. Karena banyaknya minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri ini, sekolah harus memberikan lebih banyak kesempatan untuk mereka. Selain itu, siswa tidak nyaman di ruang latihan, yang menyebabkan mereka tidak fokus dan sering bercanda dan berbicara dengan teman-teman. Selain itu, ada beberapa masalah saat melakukan kegiatan ini. Misalnya, siswa tidak hadir dalam latihan tanpa alasan yang jelas dan mereka tidak termotivasi untuk melakukan latihan di rumah.

Di SMP Negeri 7 Padang, guru seni budaya mengajarkan kegiatan pengembangan diri seni tari ini. Siswa juga bekerja sama untuk belajar materi tari yang diajarkan.

### **Metode**

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam lingkungan alamiah (lingkungan alami). Selain itu, metode etnografi adalah istilah lain yang dapat digunakan untuk menggambarkan metode tersebut. Sukardi (1994) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian dalam situasi nyata.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dan mereka didukung oleh instrumen tambahan seperti alat tulis dan kamera. Data primer dan sekunder digunakan dalam

penelitian ini. Observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data terdiri dari pengumpulan data, pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### a. Strategi

Dalam strategi kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 7 Padang, kegiatan pengembangan diri dijadwalkan untuk dilakukan selama empat pertemuan, dan kegiatan penelitian dilakukan setiap hari Selasa. Kegiatan pengembangan diri seni tari berlangsung selama satu jam, dimulai dari pukul 15.00 WIB hingga 16.00 WIB, dan diadakan di lapangan terbuka. Materi tari cewang adalah yang diajarkan. Dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, metode seperti ceramah, pelatihan demonstrasi, diskusi, dan imitasi digunakan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

"Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal," kata Sanjaya (2006).

#### b. Pelaksanaan

##### 1) Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama guru yang bertindak sebagai pelatih dalam kegiatan pengembangan diri mengumpulkan siswa di dalam kelas, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang hadir lalu mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Sebelum memulai kegiatan pengembangan diri seni tari guru meminta siswa berdoa terlebih dahulu. Selanjutnya guru memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan pada kegiatan pengembangan diri seni tari, lalu guru

mengambil absen siswa dengan jumlah 46 orang.

Pada pertemuan pertama ini guru menggunakan metode ceramah, guru mengingatkan kepada siswa untuk disiplin menggunakan waktu secara efektif. guru sedikit memberikan masukan dan saran kepada siswa yang harus siswa ikuti selama proses latihan pada kegiatan pengembangan diri seni tari, hal yang disampaikan guru mengenai jadwal latihan, banyak waktu yang terpakai selama latihan, dan memakai celana training selama latihan dan guru juga memberikan motivasi dengan memberikan kabar bahwa guru akan memilih siswa yang terbaik dari yang terbaik untuk tampil di kegiatan rutin pengembangan diri seni tari, tujuannya agar siswa lebih semangat dalam mengikuti latihan selama pengembangan diri seni tari.

Selanjutnya guru mengadakan tanya jawab tentang pengalaman seperti dalam menari dan sejauh nama ketertarikan siswa dalam seni tari. Tidak lupa guru mengingatkan siswa untuk membiasakan diri sebelum praktek menari dimulai dengan pemanasan agar ketika melakukan gerakan tidak terjadi kesalahan seperti salah urat dan juga untuk otot-otot yang tegang.

Akhir pertemuan guru mengingatkan kepada siswa kembali untuk pertemuan selanjutnya memakai baju praktek atau baju olahraga agar siswa lebih leluasa dalam bergerak. Setelah itu guru menutup kegiatan pengembangan diri dengan mempersilahkan siswa berdoa dan memperilahkan siswa pulang ke rumah masing-masing.

##### 2) Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini, siswa telah berada di lapangan, sama dengan



pertemuan pertama guru dan siswa selalu memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam dari guru. Sebelum memulai kegiatan pengembangan diri siswa di minta berdoa terlebih dahulu, lalu mengambil absen.

Sebelum memulai kegiatan pengembangan diri seni tari siswa diminta melakukan pemanasan terlebih dahulu dan berbaris di lapangan, merentangkan tangan dan mengatur jarak, siswa diminta melakukan perengangan dan dipimpin oleh beberapa siswa di depan, dimulai dari kepala dengan menghadapkan kepala kekiri dan kekanan dengan menghitung 1 sampai 8 oleh siswa secara bergantian dan dilanjutkan dengan bagian tubuh lainnya sampai ke bagian kaki, dan gerakan pemanasan diakhiri dengan siswa mengambil nafas bersama-sama dan teriak.

Selanjutnya guru memberikan materi gerak dengan mendemonstrasikan gerak awal tari bersama siswa yang telah hafal materi tari cewang di hadapan siswa. Pada gerakan awal posisi badan dengan melipat kedua kaki ke belakang dengan kedua kaki tersebut menjadi tumpuan duduk, dengan pinggul bergerak kekiri dan kekanan dan siswa mengikuti gerakan yang dicontohkan secara berulang-ulang.

Di tengah pembelajaran, banyak siswa yang mengobrol, bercanda-canda dengan temannya dan juga terlihat kepanasan karena kegiatan pengembangan diri seni tari ini dilaksanakan di lapangan terbuka dengan berbarengan dengan kegiatan pengembangan diri lainnya sehingga banyak siswa yang kurang fokus dan mencari tempat yang teduh untuk menghafal gerakan yang telah diajarkan.

Akhir pertemuan guru meminta siswa untuk mengulang gerakan yang telah

diajarkan hari ini dan latihan lagi di rumah, setelah itu guru mengingatkan kembali kepada siswa untuk latihan selanjutnya memakai celana training dan guru menutup kegiatan dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

### 3) Pelaksanaan Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga siswa sudah berada di lapangan dengan hadir tepat waktu tanpa di panggil terlebih dahulu. Sama seperti sebelumnya guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa, kemudian guru mempersilahkan siswa untuk berdoa terlebih dahulu kemudian meminta siswa mengambil absen.

Sebelum melakukan pengulangan gerak, siswa diminta melakukan pemanasan barulah kemudian diminta berbaris dan mengulang gerakan yang diajarkan minggu lalu. Setelah dilakukan pengulangan gerak, guru mengevaluasi dan memberikan pujian karena semuanya menghafal gerak walaupun masih ada yang ragu-ragu dan mengoreksi gerakan yang telah ditampilkan siswa.

Setelah itu guru menambah materi tari selanjutnya, dengan mendemonstrasikan di bantu oleh siswa yang sudah hafal tarinya dan siswa lainnya mengikuti dan mengulang-ulang gerakan, tidak lupa guru mengingatkan untuk sikap badan, posisi tangan dan membiasakan senyum pada saat menari. Dan guru mendemonstrasikan tambahan gerakan yang diajarkan pada pertemuan ketiga, siswa mengikuti arahan guru, dan setelah itu guru meminta siswa mengulang-ulang gerakan tanpa diikuti guru.

Di tengah pembelajaran, tiba-tiba media audio visual tidak berfungsi secara maksimal, mengakibatkan semangat siswa

menurun, mudah bosan sehingga siswa tidak serius dalam latihan.

Pada akhir pertemuan guru meminta siswa untuk latihan lagi di rumah, dan guru menentukan pembagian kelompok yang terdiri dari 8 kelompok, ada kelompok yang beranggotakan 6 siswa dan 5 siswa, guru memberikan informasi bahwa minggu besok guru akan memilih kelompok terbaik dari yang terbaik untuk kegiatan rutin penampilan pengembangan diri seni tari yang dilakukan di lapangan sekolah, guna untuk menambah motivasi siswa agar lebih semangat lagi. Selanjutnya guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam dan mempersilahkan siswa untuk pulang ke rumah masing-masing.

#### 4) Pelaksanaan Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, siswa telah menunggu di kelas, dan sudah memindahkan meja dan kursi kebelakang. Selanjutnya siswa di minta melakukan pemanasan secara mandiri. Seperti biasanya sebelum memulai kegiatan pengembangan diri seni tari, guru memberikan salam dan mempersilahkan siswa berdoa.

Selanjutnya guru mengingatkan kembali sikap badan, posisi tangan dan membiasakan senyum pada saat menari, hindarkan menundukkan pandangan dan tanamkan rasa percaya diri dan untuk selalu yakin dengan kemampuan sendiri, bila melakukan kesalahan jangan berhenti lanjutkan saja ke gerakan selanjutnya.

Setelah itu siswa melakukan pengulangan gerak secara bersama-sama, lalu guru memanggil satu-satu kelompok untuk maju kedepan dengan memilih nama kelompok secara acak, mulai dari penampilan pertama sampai penampilan kelompok terakhir.

Guru melihat dari kelompok pertama sampai kelompok terakhir, semua siswa telah melakukan gerakan tari cewang dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang lupa gerak, meskipun begitu guru tetap mengapresiasi seluruh siswa yang tampil untuk mengambil nilai untuk penampilan dalam kegiatan rutin pengembangan diri seni tari.

Diakhir kegiatan guru mengumpulkan siswa dan memberikan pujian atas penampilan siswa, dan juga memberikan pujian atas peningkatan siswa selama kegiatan pengembangan diri seni tari dan guru memilih 1 kelompok yang akan tampil untuk penampilan kegiatan rutin pengembangan diri seni tari. Dan guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam serta mempersilahkan siswa berdoa dan pulang ke rumah masing-masing.

## 2. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 7 Padang telah dilaksanakan secara terprogram setiap semester. Semua ini terkoordinir dengan baik sesuai rencana dan program yang disusun oleh pembina. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari.

Strategi pelaksanaan kegiatan ini dirancang oleh Pembina kegiatan pengembangan diri seni tari bersama dengan kepala sekolah dan wakil kurikulum yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut di SMP Negeri 7 Padang. Seperti yang dijelaskan oleh Kemp dalam Sanjaya (2006), strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Strategi yang dibuat oleh pihak sekolah bertujuan untuk mengidentifikasi siswa yang berbakat dan mengembangkan minat serta bakat siswa dalam seni tari. Selain itu, target juara juga



ditetapkan untuk perlombaan di masa depan. Pembina mendorong siswa agar berlatih secara aktif untuk meraih prestasi yang baik. Strategi ini dijalankan dengan tujuan untuk meraih prestasi maksimal dalam lomba-lomba seperti FLS2n dan acara-acara lainnya.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 7 Padang telah berjalan dengan baik, dan pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakannya sesuai jadwal dan lokasi yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pembina tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari. Untuk siswa yang berprestasi, SMP Negeri 7 Padang memberikan hadiah atau penghargaan baik kepada siswa maupun pembina.

Meskipun pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 7 Padang sudah berjalan dengan baik, namun masih ditemui beberapa kendala seperti kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini mengakibatkan siswa kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari. Selain itu, lokasi latihan yang sempit dan bersamaan dengan kegiatan lainnya juga membuat siswa sulit fokus dan mudah bosan saat latihan.

Dalam setiap kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 7 Padang, setelah melalui proses latihan, pihak sekolah, pembina, dan wakil kurikulum merencanakan penampilan dalam setiap kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri seni tari memiliki jadwal penampilan rutin setiap bulan sekali, yaitu pada hari Rabu pukul 07.00 WIB-07.40 WIB. Siswa yang terpilih untuk tampil sudah menjalani latihan selama satu bulan dan melalui proses seleksi untuk dapat tampil dalam kegiatan rutin tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Soedarsono (1986), tari adalah kegiatan kreatif dan

konstruktif yang mampu menghasilkan intensitas emosional dan makna.

### Kesimpulan

Strategi dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 7 Padang telah terkoordinir dengan baik sesuai rencana dan program yang dibuat oleh pembina mulai dari jadwal, waktu, sesuai dengan tujuan program tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 7 Padang sudah berjalan dengan baik dan berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri seni tari sesuai dengan jadwal dan tempat, hanya saja mendapati beberapa kendala seperti sarana dan prasarana kurang memadai.

Penampilan rutin yang diadakan dalam kegiatan pengembangan diri seni tari dilaksanakan satu bulan sekali pada hari Rabu pada jam 07.00 WIB-07.40 WIB. Penampilan ini bertujuan untuk menjadi wadah bagi siswa untuk menampilkan proses dari latihan yang sudah dilakukan dan membuat siswa memiliki keberanian untuk tampil di depan umum.

### Rujukan

- Jazuli. (2016). *Paradigma Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mansur, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian & Pengabdian Vol. 6, No. 2*, 178-188
- Putri, R. A., Astuti, F., & Indrayuda, I. (2018). Kreativitas Tari Berbasis Lingkungan Pada Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Sendratasik*, 7(2), 60-67.
- Rizka, M., Indrayuda, I., & Astuti, F. (2018). Pelatihan Tari dalam Pengembangan Diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(2), 12-16.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.



Sukardi, D. K. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sulistiowati, E. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Pratama

Trinanda, R., & Indrayuda, I. (2019). Hubungan Pelatih Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Pembangunan Laboratorium Unp. *Jurnal Sendratasik*, 8(2), 9-16.